

**PERHITUNGAN IMBALAN JASA MEDIS DAN  
PAJAK PENGHASILAN DOKTER DI RUMAH SAKIT  
BERSALIN GRAHA HERMINE**

**Tugas Akhir**

**Disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Program Diploma III**

**Oleh :**

**TASLIM WIRA RAHARJA**

**3110801088**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI BATAM  
2011**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Taslim Wira Raharja

Nim : 3110801088

Tanda Tangan : .....

Tanggal : Agustus 2011

# LEMBAR PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### PERHITUNGAN IMBALAN JASA MEDIS DAN PAJAK PENGHASILAN DOKTER DI RUMAH SAKIT BERSALIN GRAHA HERMINE

Oleh:

**TASLIM WIRA RAHARJA**  
3110801088



**Dosen Pembimbing**

**Chici Ramdhaniah, SE**  
NIK: 111078

**Dosen Penguji I**

**Dosen Penguji II**

**(H.M. Zaenudin, SE, MSc.)**  
NIK: 100008

**(Eli Kartikaningdyah, Msi.)**  
NIK: 109058

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirahiim*

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat beriringan salam tak lupa penulis haturkan kepada nabi besar junjungan alam Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan terbaik untuk umatnya di sepanjang zaman. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Batam. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini.

Dengan berakhirnya tugas akhir ini, maka izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi terbaik untuk penulis, di antaranya:

1. Dosen pembimbing penulis ibu Chici Ramdhaniah, SE yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sejak awal proposal hingga penyelesaian tugas akhir ini.
2. Direktur Politeknik Negeri Batam Bapak Dr. Priyono Eko Sanyoto
3. Seluruh dosen akuntansi, prodi, dan staff yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan, jasa kalian takkan mungkin bisa terbalaskan.
4. Pimpinan perusahaan Bapak Dr. T. Afrizal Dachlan dan Pembimbing magang penulis Ibu Ririn, Ispi Rahayu, Ibu Reni, Ibu Dona dan Bapak Nursal yang

telah memberikan pengalaman kerja bagi penulis, memberikan data perusahaan, dan masukan yang penulis butuhkan untuk penyelesaian tugas akhir ini.

5. Seluruh karyawan RSB Graha Hermine yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya selama ini.
6. Ayah dan Mamaku tercinta, yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Adik-adik penulis tersayang yang telah memberikan dukungan serta doa demi kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. *Makngah* sekeluarga yang telah berkenan memberikan dukungan baik moriil maupun materil, semoga *makngah* sekeluarga mendapat berkah dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 yang teramat sangat penulis banggakan yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Selanjutnya, dalam penulisan tugas akhir ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa tentu masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan-kekurangan yang menyangkut materi, nilai ilmiah serta tata bahasa, yang semuanya ini telah penulis upayakan semaksimal mungkin sesuai kemampuan yang ada. Oleh karena itu penulis dengan kerendahan hati menerima segala kritik dan syarat yang bersifat membangun dari semua pihak terhadap kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan dan pengorbanan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi perkembangan ilmu selanjutnya. Jika ada

kesalahan kata, itu semata-mata merupakan kekhilafan penulis, sedangkan kebenaran semuanya hanyalah milik Allah SWT. *Jazza kumullahu khoiron katsiro.*

Batam, Agustus 2011

Penulis

Taslim Wira Raharja  
3110801088

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Politeknik Negeri Batam, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taslim Wira Raharja  
NIM : 3110801088  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/~~Skripsi/Karya Ilmiah~~

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Batam **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ PERHITUNGAN IMBALAN JASA MEDIS DAN PAJAK  
PENGHASILAN DOKTER DI RUMAH SAKIT BERSALIN GRAHA  
HERMINE”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Batam berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Batam

Pada tanggal :

Yang Menyatakan

(Taslim Wira Raharja)

## ABSTRAK

Nama : Taslim Wira Raharja  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Perhitungan Imbalan Jasa dan Pajak Penghasilan Dokter di RSB Graha Hermine

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhitungan imbalan jasa dokter serta perhitungan pajak penghasilan pasal 21 atas Orang Pribadi bukan pegawai yang diterapkan pada Rumah Sakit Bersalin Graha Hermine. Imbalan jasa dokter di Rumah Sakit Graha Hermine menggunakan sistem bagi hasil antara dokter yang melakukan praktek dengan pihak rumah sakit sesuai dengan persentase yang telah disepakati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perhitungan imbalan jasa dokter dilakukan berdasarkan elemen pendapatan pelayanan jasa rawat inap dan pelayanan jasa rawat jalan di rumah sakit. Sedangkan perhitungan pemotongan pajak atas penghasilan dokter menerapkan Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 bagi Orang Pribadi yang Berstatus Bukan Pegawai.

Kata kunci: dokter, pendapatan, imbalan jasa, pajak penghasilan.



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pernyataan Orisinalitas .....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Pengesahaan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>iv</b>
<b>Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah .....</b>	<b>vii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Pendapatan .....	7
2.2 Pengertian Biaya.....	8
2.3 Pengertian Imbalan Jasa .....	9
2.4 Pedoman Dasar Imbalan Jasa Dokter .....	10
2.5 Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 .....	14
2.5.1 PPh Pasal 21 Bagi Orang Pribadi Yang Berstatus Sebagai Bukan Pegawai .....	14
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Metodologi Penelitian .....	18
3.1.1 Objek Penelitian .....	18
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.1.3 Metode Analisis Data .....	19
3.2 Gambaran Umum Perusahaan .....	20
3.2.1 Latar Belakang Berdirinya Perusahaan .....	20
3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	20
3.2.3 Produk Perusahaan .....	22
3.2.4 Struktur Organisasi Perusahaan.....	28

<b>BAB 4 PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Elemen Pendapatan Dokter .....	33
4.2 Ketentuan Perhitungan Imbalan Jasa Dokter .....	34
4.3 Perhitungan Imbalan Jasa Dokter.....	35
4.4 Perhitungan PPh 21 Atas Imbalan Jasa Dokter.....	45
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan .....	48
5.2 Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh .....	17
Tabel 4.1 Perhitungan imbalan jasa dokter dari pelayanan rawat inap bulan Januari .....	36
Tabel 4.2 Perhitungan penghasilan dokter dari pelayanan rawat inap bulan Januari .....	38
Tabel 4.3 Perhitungan imbalan jasa dokter dari pelayanan rawat inap bulan Februari .....	40
Tabel 4.4 Perhitungan penghasilan dokter dari pelayanan rawat inap bulan Februari .....	41
Tabel 4.5 Perhitungan imbalan jasa dokter dari pelayanan rawat inap bulan Maret .....	43
Tabel 4.6 Perhitungan penghasilan dokter dari pelayanan rawat inap bulan Maret .....	44
Tabel 4.7 Penghasilan Bruto dokter periode Januari sampai dengan Maret 2011 .....	46
Tabel 4.8 Perhitungan PPh 21 atas imbalan jasa dokter .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi RSB Graha Hermine .....	28
Gambar Lampiran 1 <i>Flowchart</i> Prosedur Perhitungan Imbalan Jasa Dokter .....	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Laporan Magang
- Lampiran II : Laporan Imbalan Jasa Dokter Periode Januari - Maret 2011
- Lampiran III : Contoh rincian pembayaran Pasien Rawat Inap
- Lampiran IV : Contoh Bukti Layanan Rawat Jalan
- Lampiran V : Contoh Kwitansi Pendapatan Rumah Sakit Graha Hermine

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan suatu unit jasa yang memberikan jasa pelayanan sosial di bidang kesehatan. Pengelolaan usaha rumah sakit memiliki keunikan tersendiri karena selain sebagai unit bisnis kesehatan, rumah sakit tentunya memiliki tujuan mendapatkan keuntungan (*profit oriented*), terutama rumah sakit swasta. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pengelola rumah sakit yaitu memberikan pelayanan yang berkualitas (*service quality*) guna meningkatkan jumlah konsumen.

Rumah sakit diharapkan mampu memenuhi harapan dari konsumen terhadap jasa yang dihasilkan oleh pihak rumah sakit dengan kualitas pelayanan yang optimal, sehingga rumah sakit akan mampu memperoleh keuntungan yang maksimal. Hal ini tentu tidak lepas dari peranan dokter sebagai sumber daya pokok bagi rumah sakit dalam melakukan kegiatan produksinya, yaitu pelayanan jasa kesehatan.

Rumah Sakit Bersalin Graha Hermine merupakan salah satu contoh unit jasa yang bergerak dibidang pelayanan jasa kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak, yang melayani pasien rawat jalan dan rawat inap, baik itu dari pasien umum maupun dari pasien langganan seperti peserta JAMSOSTEK dan sejenisnya. Tentu saja pelayanan tersebut didukung oleh dokter yang berpengalaman dan fasilitas yang terbilang cukup memadai.

Dokter-dokter yang praktek di RSB Graha Hermine digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu dokter yang terikat kontrak kerja sama jangka panjang dengan pihak

rumah sakit (dokter tetap) dan dokter yang menggantikan tugas dokter tetap apabila berhalangan melakukan praktek (dokter tamu). Terdiri dari 16 orang dokter tetap yang terbagi ke dalam 1 poliklinik umum dan 8 poliklinik spesialis.

Elemen-elemen yang menjadi sumber pendapatan Rumah Sakit Graha Hermine terbagi menjadi 2 yaitu pendapatan yang berasal dari pelayanan jasa rawat inap dan rawat jalan. Pembagian kelas rawat inap terdiri dari pelayanan kamar Kelas I, II, III dan kelas VIP yang berlaku untuk pasien bayi, anak, dan dewasa. Pada layanan jasa rawat inap, penerimaan pendapatan terdiri dari tindakan dokter, *visitasi*, jasa konsultasi, jasa tindakan medis, pelayanan kamar, obat-obatan, *USG*, *rongent*, biaya pemakaian oksigen dan biaya administrasi pasien. Pada layanan jasa rawat jalan penerimaan pendapatan berasal dari biaya administrasi, jasa konsultasi dokter, jasa tindakan dokter, *USG* dan lain-lain.

Seorang yang memberikan jasa keahlian dan tenaganya untuk keperluan orang lain berhak menerima upah, demikian pula seorang dokter. Uang yang diterima oleh dokter tidak diberi nama upah atau gaji, melainkan honorarium atau imbalan jasa. Karena sifatnya yang mulia besarnya imbalan tergantung beberapa faktor yaitu keadaan tempat, kemampuan pasien, lama dan sifat pertolongan yang diberikan serta sifat pelayanan umum atau spesialisik.

Menurut Peraturan Daerah Kota Batam No. 1 Tahun 2007 tentang tarif pelayanan kesehatan rumah sakit umum daerah kota Batam, jasa medik adalah imbalan jasa yang diberikan oleh dokter spesialis, dokter asisten ahli, dokter umum, dokter gigi, psikolog dan tenaga medis lainnya kepada pasien dalam rangka Observasi, Diagnosis, Pengobatan, Konsultasi, Visite, Perawatan, Rehabilitasi Medik dan atau pelayanan lainnya.

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-31/PJ/2009 pemotongan pajak atas imbalan jasa medis yang diterima dokter menerapkan perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21 bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri untuk tenaga ahli yang berstatus Bukan Pegawai. Sedangkan perhitungan pajak atas imbalan jasa medis dokter di RSB Graha Hermine menerapkan PPh pasal 23 atas imbalan jasa profesi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Perhitungan Imbalan Jasa Medis dan Pajak Penghasilan Dokter di Rumah Sakit Bersalin Graha Hermine”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah perhitungan imbalan jasa medis dokter di RSB Graha Hermine.
- b. Bagaimanakah perhitungan pajak penghasilan atas imbalan jasa medis dokter di RSB Graha Hermine.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Batasan Data

Data yang digunakan adalah data yang berhubungan dengan elemen pendapatan rumah sakit sebagai dasar perhitungan pengeluaran biaya imbalan jasa medis dokter yang diperoleh dari bagian *Accounting* berupa



Jurnal Kas Masuk dan Laporan Imbalan Jasa Dokter yang telah dihitung dengan baik periode bulan Januari sampai Maret 2011

b. Batasan Lapangan

Penelitian ini dilakukan di RSB Graha Hermine pada bagian *Accounting* yang menentukan perhitungan pengeluaran biaya atas jasa medis dokter rumah sakit serta perlakuan pajak atas penghasilan dokter tersebut.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan imbalan jasa medis dokter di RSB Graha Hermine.
- b. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan pajak penghasilan atas imbalan jasa medis dokter di RSB Graha Hermine.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan masukan dalam mengambil keputusan, serta pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan perhitungan pengeluaran biaya atas imbalan jasa medis dokter.

b. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh dengan realita yang terjadi di perusahaan mengenai perhitungan pengeluaran biaya atas jasa medis dokter dengan penerapannya dilapangan, serta dapat mengetahui secara nyata mengenai faktor yang menjadi dasar dalam perhitungan imbalan jasa medis dokter serta perlakuan pajaknya.

c. Bagi Pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna sebagai informasi tambahan dan wacana bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perhitungan imbalan jasa medis dokter dan perlakuan pajaknya, serta dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

d. Bagi pustaka

Untuk menambah koleksi yang diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi yang membutuhkan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini disajikan sebagai berikut:

### **Bab I           Pendahuluan**

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka**

Berisi landasan teori dari pembahasan yang diangkat, dalam hal ini seputar perhitungan imbalan jasa medis yang meliputi pengertian pendapatan, pengertian biaya, definisi imbalan jasa, pedoman dasar imbalan jasa dokter dan pengertian pajak penghasilan pasal 21.

**Bab III Metodologi Penelitian dan Gambaran Umum Perusahaan**

Dalam bab ini terdiri atas metodologi penelitian dan gambaran umum perusahaan. Metodologi penelitian terdiri atas objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data. Gambaran umum perusahaan terdiri atas sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, produk perusahaan dan perkembangan volume penjualan tiga tahun terakhir, dan struktur organisasi perusahaan (gambar struktur organisasi dan *job description*) pada Rumah Sakit Bersalin Graha Hermine.

**Bab IV Pembahasan**

Bab ini akan berisi jawaban dari seluruh rumusan masalah tentang perhitungan imbalan jasa medis dokter dan perhitungan pemotongan PPh Pasal 21 atas imbalan jasa dokter di Rumah Sakit Graha Hermine Batam.

**Bab V Penutup**

Pada bab ini penulis akan membuat simpulan dan saran yang diambil dari pembahasan yang ada pada Bab IV yang berguna bagi kemajuan perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Pendapatan**

Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 mendefinisikan pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Menurut Baridwan dalam merumuskan pengertian pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama dan usaha.

Sedangkan menurut Kieso dan Weygandt (1995) pendapatan adalah arus masuk aktiva dan atau penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberian atau aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama suatu periode.

Dari beberapa penjelasan mengenai definisi pendapatan dapat dikatakan bahwa pendapatan merupakan arus masuk aktiva yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode, dimana arus masuk ini tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

## 2.2 Pengertian Biaya

Biaya (*cost*) adalah kas atau setara kas yang dikorbankan (dibayarkan) untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat (pendapatan) pada saat ini atau mendatang bagi organisasi. Disebut setara kas (*cash equivalent*) karena sumber daya non kas dapat ditukarkan dengan barang atau jasa yang dikehendaki. Sebagai contoh : ketika perusahaan membeli keperluan kantor (*office supplies*) secara tunai atau kredit, jumlah pembayaran untuk keperluan tersebut merupakan biaya perolehan keperluan kantor. Sebaliknya, walaupun pembayaran deviden kepada para pemegang saham juga merupakan sebuah bentuk pembayaran, namun pembayaran itu bukanlah biaya karena pembayaran deviden tidak menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Demikian pula, suatu pembayaran kas untuk melunasi kredit (pinjaman) bukan merupakan biaya karena pelunasan kredit tidak menghasilkan pendapatan. (Simamora, 2002)

Biaya menurut Baridwan (2005) dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Hansen dan Mowen (2009) biaya didefinisikan sebagai *kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi.*

Dari definisi tersebut dapat dilihat adanya 4 unsur pokok , yaitu :

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- b. Biaya diukur dalam satuan uang
- c. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi

d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

Jadi menurut beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan kas atau nilai ekuivalen kas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan guna untuk memberikan suatu manfaat yaitu peningkatan laba di masa mendatang.

### **2.3 Pengertian Imbalan Jasa**

Imbalan jasa (*compensation*) memiliki cakupan yang lebih luas dari upah atau gaji. Imbalan jasa adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pekerja dan diterima serta dinikmati oleh pekerja baik secara langsung atau tidak langsung (Ruky, 2001). Imbalan jasa langsung (*direct compensation*) merupakan imbalan yang diterima secara rutin atau per periode oleh pekerja, imbalan ini mencakup gaji pokok/upah, tunjangan tunai sebagai penambah gaji yang diterima setiap bulan, tunjangan hari raya keagamaan, gaji ke 13 dan 14 bonus yang dikaitkan atau tidak dengan kinerja perusahaan dan penghargaan prestasi. Imbalan jasa tidak langsung (*indirect compensation*) merupakan imbalan yang diterima pekerja tidak secara rutin, imbalan ini mencakup fasilitas transportasi, biaya pemeliharaan kesehatan, upah selama cuti atau meninggalkan pekerjaan, bantuan untuk kecelakaan kerja, bantuan pendidikan gratis, asuransi jamsostek dan iuran pensiun (Ruky: 2001).

Moekijat (1992) menyatakan bahwa imbalan jasa merupakan balas jasa kepada pegawai karena yang bersangkutan telah memberi bantuan atau sumbangan untuk mencapai tujuan organisasi. Imbalan jasa diberikan karena partisipasi pekerja kepada organisasi yang mencakup gaji, upah, perumahan dinas,

fasilitas kendaraan, pakaian kerja, tunjangan makan, tunjangan rumah dinas, dan tunjangan lainnya.

Harder (1992) mengemukakan bahwa imbalan jasa merupakan jenis penghargaan yang paling penting dalam perusahaan, oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus betul-betul mempertimbangkan masalah imbalan karyawannya. Apabila karyawan menerima imbalan rendah maka tidak ada kemauan untuk bekerja keras, hal ini disebabkan karena imbalan terutama gaji termasuk dalam alat untuk memenuhi kebutuhan dasar, sejalan dengan teori Frederick Herzberg tentang faktor *dissatisfier* atau ketidakpuasan imbalan jasa akan membuat pekerja merasa kecewa dan akan banyak menimbulkan masalah (Ruky, 2001).

Menurut Handoko dalam Nugroho (2004) imbalan jasa merupakan segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Konvensi International Labour Organization (ILO) No. 100 menyatakan bahwa imbalan jasa merupakan upah/gaji, gaji pokok atau gaji minimum dan upah pekerja tersebut, atau ada kerja sama dengan Badan Kekuasaan Perundingan Serikat Pekerja dengan perusahaan tersebut dan ada nilai relatif jabatan (Moekijat, 1992).

#### **2.4 Pedoman Dasar Imbalan Jasa Dokter**

Seperti yang tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kode Etik Kedokteran Indonesia pada pasal 3 ayat 3b tentang Pedoman imbalan jasa dokter adalah sebagai berikut:

- a. Imbalan jasa dokter disesuaikan dengan kemampuan pasien. Kemampuan pasien dapat diketahui dengan bertanya langsung dengan mempertimbangkan kedudukan/mata pencaharian, rumah sakit dan kelas dimana pasien dirawat.
- b. Dan segi medik, imbalan jasa dokter ditetapkan dengan mengingat karya dan tanggung jawab dokter.
- c. Besarnya imbalan jasa dokter dikomunikasikan dengan jelas kepada pasien. Khususnya untuk tindakan yang diduga memerlukan biaya banyak, besarnya imbalan jasa dapat dikemukakan kepada pasien sebelum tindakan dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan pasien. Pemberitahuan ini harus dilakukan secara bijaksana agar tidak menimbulkan rasa cemas atau kebingungan pasien.
- d. Imbalan jasa dokter sifatnya tidak mutlak dan pada dasarnya tidak dapat diseragamkan.
- e. Imbalan jasa dapat diperingan atau sama sekali dibebaskan, misalnya:
  - Jika ternyata bahwa biaya pengobatan seluruhnya terlalu besar untuk pasien.
  - Karena penyulit-penyulit yang tidak terduga, biaya pengobatan jauh di luar perhitungan semula. Dalam hal pasien dirawat di rumah sakit dan jika biaya pengobatan seluruhnya menjadi terlalu berat, maka imbalan jasa dapat diperingan atau dibebaskan sama sekali. Keringanan biaya rumah sakit diserahkan kepada kebijaksanaan pengelola rumah sakit.
- f. Bagi pasien yang mengalami musibah akibat kecelakaan, pertolongan pertama lebih diutamakan dan pada imbalan jasa.



- g. Seorang pasien dapat mengajukan permohonan untuk, keringanan imbalan jasa dokter langsung pada dokter yang merawat. Jika perlu dapat melalui Ikatan Dokter Indonesia setempat.
- h. Dalam hal ada ketidakserasian mengenai imbalan jasa dokter yang diajukan kepada Ikatan Dokter Indonesia, Ikatan Dokter Indonesia akan mendengarkan kedua belah pihak sebelum menetapkan keputusannya.
- i. Imbalan dokter spesialis yang lebih besar bukan saja didasarkan atas kelebihan pengetahuan dan keterampilan spesialis, melainkan juga atas kewajiban/keharusan spesialis menyediakan alat kedokteran khusus untuk menjalankan tugas spesialisasinya.
- j. Imbalan jasa dapat ditambah dengan biaya perjalanan jika dipanggil ke rumah pasien.
- k. Selanjutnya, jasa yang diberikan pada malam hari atau waktu libur dinilai lebih tinggi dan biaya konsultasi biasa. Imbalan jasa dokter, disesuaikan dengan keadaan, maka ketentuan imbalan jasa ini dapat berubah. Tentu saja segala sesuatu mengenal uang jasa sama sekali tidak mutlak sifatnya. Dokter harus mempertimbangkan kemampuan keuangan pasien yang kurang atau tidak mampu, dibebaskan sebagian atau seluruhnya dan pembayaran. Dalam hal tersebut, ikutilah perasaan perikemanusiaan. Janganlah menuntut imbalan jasa yang lebih besar dan pada yang disanggupi pasien karena keuntungan dan penderitaan orang lain. Adalah tidak sesuai dengan martabat jabatan kalau seorang dokter menerima imbalan jasa yang besarnya jauh melebihi dari pada lazimnya. Menerima yang berlebih-lebih itu, sedikit banyak mengurangi wibawa dan kebebasan bertindak dokter tersebut

terhadap pasien. Lain halnya dan tidak bertentangan dengan etik, kalau seorang pasien sebagai kenang-kenangan dan tanda terima kasih dengan ikhlas memberikan sesuatu kepada dokternya.

- l. Tidak dibenarkan memberikan sebagian dan imbalan jasa kepada teman sejawatnya yang mengirimkan pasien untuk konsultasi (*dichotomy*) atau komisi untuk orang yang langsung ataupun tidak menjadi perantara dalam hubungannya dengan pasien. Misalnya pengusaha hotel, bidan, perawat dan sebagainya yang mencarikan pasien.
- m. Imbalan jasa dokter yang bertugas memelihara kesehatan para karyawan atau pekerja suatu perusahaan, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu banyaknya karyawan dan keluarganya, frekuensi kunjungan kepada perusahaan tersebut dan sebagainya. Tidak jarang tidak mengunjungi perusahaan secara berkala, hanya menerima karyawan yang sakit ditempat prakteknya. Ada imbalan yang tetap besarnya (*fixum*) tiap bulan, ada yang menurut banyaknya konsultasi atau kombinasi dan kedua cara tersebut.
- n. Imbalan jasa pertolongan darurat dan pertolongan sederhana tidak diminta dari :
  - Korban kecelakaan
  - Teman sejawat termasuk dokter gigi dan apoteker serta keluarga yang menjadi tanggung jawabnya.
  - Mahasiswa kedokteran, bidan dan perawat.
  - Dan siapapun yang dikehendakinya. Biaya-biaya bahan alat terbuang yang cukup mahal serta rawatan yang ditentukan kemudian setelah pertolongan selesai diberikan.

- o. Perkiraan imbalan jasa dokter ditentukan bersama oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Kesehatan/Dinas Kesehatan dan Ikatan Dokter Indonesia setempat.

## **2.5 Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21**

Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri, (Resmi : 2009).

Sedangkan pengertian PPh Pasal 21 menurut Direktorat Jenderal Pajak, menyatakan bahwa Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah Pajak atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan dengan nama dan bentuk apapun yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri.

Dari pengertian diatas diambil kesimpulan bahwa Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan (Obyek Pajak) yang diterima oleh kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan Wajib Pajak. PPh Pasal 21 dibayarkan oleh Wajib Pajak melalui pemotongan oleh pihak lain yaitu pemberi kerja (Pemotong Pajak).

### **2.5.1 PPh Pasal 21 Bagi Orang Pribadi yang Berstatus sebagai Bukan Pegawai**

Ketentuan penghitungan Pajak Penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh bukan pegawai seperti tenaga ahli pengacara, akuntan, arsitek, dokter, konsultan,

notaris, penilai, dan aktuaris, distributor multi level marketing atau *direct selling*, petugas dinas luar asuransi dan agen iklan, diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.03/2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi.

Pemotongan PPh Pasal 21 bagi wajib pajak Orang Pribadi dalam negeri yang berstatus sebagai bukan pegawai terbagi menjadi 3, yaitu:

**a. Pemotongan PPh Pasal 21 bagi Tenaga Ahli yang melakukan pekerjaan bebas**

PPh Pasal 21 atas penghasilan yang dibayarkan kepada tenaga ahli yang melakukan pekerjaan bebas dihitung dengan cara menerapkan Tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a Undang-Undang PPh atas **jumlah kumulatif** 50% dari jumlah penghasilan bruto yang dibayarkan atau terutang dalam 1 (satu) tahun kalender.

Pada Pasal 10 ayat (6) Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-31/PJ/2009 disebutkan, dalam hal jumlah penghasilan bruto dibayarkan kepada dokter yang melakukan praktik di rumah sakit dan/atau klinik. Besarnya jumlah penghasilan bruto adalah sebesar jasa dokter yang dibayar oleh pasien melalui rumah sakit dan/atau klinik **sebelum dipotong** biaya-biaya atau bagi hasil oleh rumah sakit dan/atau klinik.

**b. Pemotongan PPh 21 bagi Orang Pribadi Dalam Negeri Bukan Pegawai, selain Tenaga Ahli, atas Imbalan yang Bersifat Berkesinambungan**

Imbalan kepada bukan pegawai yang bersifat berkesinambungan adalah imbalan kepada bukan pegawai yang dibayar atau terutang lebih dari satu kali dalam satu tahun kalender sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan.

Bagi Wajib Pajak yang Telah Memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan hanya menerima penghasilan dari Pemotong Pajak bersangkutan, PPh Pasal 21 dihitung dengan menerapkan menerapkan Tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a Undang-Undang PPh atas jumlah kumulatif PKP (Penghasilan Kena Pajak). Besarnya PKP adalah sebesar penghasilan bruto dikurangi PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak) per bulan.

Sedangkan bagi Wajib Pajak yang Tidak Memiliki NPWP atau Menerima Penghasilan dari selain Pemotong Pajak yang bersangkutan, PPh Pasal 21 dihitung dengan menerapkan Tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a Undang-Undang PPh atas jumlah kumulatif penghasilan bruto dalam tahun kalender yang bersangkutan.

**c. Pemotongan PPh Pasal 21 bagi Orang Pribadi Dalam Negeri Bukan Pegawai Selain Tenaga Ahli, atas Imbalan yang Tidak Bersifat Berkesinambungan**

Imbalan kepada bukan pegawai yang bersifat tidak berkesinambungan adalah imbalan kepada bukan pegawai yang dibayar atau terutang tidak lebih dari satu kali dalam satu tahun kalender sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan.

Tarif pemotongan PPh Pasal 21 Orang Pribadi yang Berstatus Bukan Pegawai atas imbalan yang bersifat tidak berkesinambungan sebagaimana diatur dalam pasal 16 ayat (2) Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-

31/PJ/2009 yaitu menerapkan Tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan atas jumlah penghasilan bruto untuk setiap pembayaran imbalan.

Tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh.**

<b>Lapisan Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>Tarif</b>
s/d Rp 50.000.000	5%
Diatas Rp 50.000.000 s/d Rp 250.000.000	15%
Diatas Rp 250.000.000 s/d Rp 500.000.000	25%
Diatas Rp 500.000.000	30%

# **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **3.1 Metodologi Penelitian**

#### **3.1.1 Objek Penelitian**

Adapun objek dari penelitian ini adalah adalah perhitungan imbalan jasa dokter di Rumah Sakit Bersalin Graha Hermine. Penulis meneliti objek pada bagian *Accounting*.

#### **3.1.2 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah pengamatan secara langsung objek data perhitungan imbalan jasa dan perlakuan pajaknya selama jangka waktu penelitian.

b. Teknik Wawancara

Dengan metode wawancara ini, penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada beberapa staff pada bagian *accounting* dan beberapa bagian terkait perhitungan imbalan jasa dokter di Rumah Sakit Bersalin Graha Hermine. Berikut daftar pertanyaan yang diajukan:

1. Bagaimana aliran kegiatan produksi di RSB Graha Hermine.
2. Apa saja yang menjadi elemen pendapatan jasa di RSB Graha Hermine.

3. Apa saja yang menjadi elemen perhitungan imbalan jasa dokter di RSB Graha Hermine.
  4. Bagaimana perhitungan imbalan jasa dokter tetap di RSB Graha Hermine.
  5. Bagaimana perhitungan imbalan jasa dokter tamu di RSB Graha Hermine.
  6. Dokumen apa saja yang terkait perhitungan imbalan jasa dokter di RSB Graha Hermine.
  7. Bagaimana perlakuan pajak untuk imbalan jasa dokter tetap dan dokter tamu.
  8. Bagaimana sistem dan prosedur yang terjadi pada bagian *Accounting* di RSB Graha Hermine
- c. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan informasi berupa dokumen salah satu dokter yang mendapatkan imbalan jasa medis yang telah dihitung dengan baik oleh *accounting* Rumah Sakit Graha Hermine.

### **3.1.3 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah metode deskriptif. Dengan metode ini penulis menggambarkan bagaimana proses perhitungan imbalan jasa medis dokter pada RSB Graha Hermine.



## **3.2 Gambaran Umum Perusahaan**

### **3.2.1 Latar Belakang Berdirinya Perusahaan**

RSB Graha Hermine, didirikan pada tanggal 10 Maret 2008 dan mulai beroperasi pada tanggal 01 Oktober 2009 dalam rangka membantu program pemerintah dalam mengatur laju pertumbuhan penduduk yang bekerjasama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

RSB Graha Hermine terletak di daerah padat penduduk Batu Aji kota Batam yang beralamat di Jl. Jendral Suprpto komplek Ruko Asih Raya blok B No. 9 s/d 15. Pelayanan di RSB Graha Hermine dilakukan oleh tenaga profesional dan berpengalaman dengan mengutamakan pelayanan yang berkualitas tinggi sesuai dengan kemampuan , kebutuhan dan permintaan masyarakat dengan pencapaian kepuasan konsumen sebagai sasaran utama.

Dengan beroperasinya RSB Graha Hermine diharapkan mempunyai andil besar dalam membantu usaha peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang meliputi pelayanan yang bermutu dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

### **3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Visi Utama RSB Graha Hermine adalah:

- Memberikan kualitas pelayanan yang tertinggi sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan permintaan masyarakat, dengan pencapaian kepuasan pelanggan sebagai sasaran utama.
- Berperan aktif dalam pelayanan promotif dan preventif, berkaitan dengan penanganan penyakit, khususnya pada ibu dan anak yang mempunyai resiko tinggi.

- Berperan aktif bersama-sama dengan Pemerintah Daerah dalam menciptakan kondisi pasar pelayanan kesehatan khususnya pelayanan Rumah Sakit berjalan dengan efektif dan efisien dengan kepentingan masyarakat menjadi prioritas utamanya.
- Menjalankan fungsi sosial dengan menjadikan Rumah Sakit sebagai bagian dari masyarakat yang peduli terhadap lingkungan.

Sedangkan misi utama dari Rumah Sakit Graha Hermine adalah sebagai berikut:

- Ikut serta dalam usaha meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Batam dengan memberikan pelayanan kesehatan paripurnayang meliputi pelayanan secara promotif, preventif, kuratif dan rahabilitatif yang baik, bermutu dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat Kecamatan Batu Aji, Sagulung, Bulang dan Galang Khususnya dan Kota Batam umumnya.
- Membantu program pemerintah dalam mengatur laju pertumbuhan penduduk yang bekerja sama dengan BKKBN (Badan Kesejahteraan Keluarga Berencana Nasional).
- Sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan terdekat bagi masyarakat disekitarnya dengan kemampuan fasilitas pelayanan kesehatan yang baik dan memenuhi standar.
- Sebagai bagian dari kemitraan pelayanan kesehatan dengan badan-badan atau instansi-instansi baik pemerintah, BUMN, maupun pihak swasta.
- Sebagai pusat kajian laboratorium untuk analisa masalah-masalah kesehatan.

- Sebagai pusat pelatihan dan kursus-kursus dalam bidang perawatan kesehatan melalui mekanisme kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan kejuruan dan perguruan tinggi.
- Diharapkan kedepannya bias menjadi tempat rujukan pasien-pasien infertilitas dan penanganan pasien-pasien dengan laparoscopy operatif.

### 3.2.3 Produk Perusahaan

Produk yang dihasilkan oleh RSB Graha Hermine berupa jasa pelayanan kesehatan diantaranya yaitu:

1. Melayani kasus-kasus kedaruratan/*Emergency*.
2. Melayani pemeriksaan dan konsultasi kehamilan dengan menggunakan peralatan USG serta penanganan persalinan (partus).
3. Melayani konsultasi dokter umum dan spesialis
4. Melayani rawat jalan, rawat inap di perawatan dan tindakan berupa operasi.
5. *Medical Chek Up* untuk rekomendasi kesehatan calon tenaga kerja dengan teknik pengujian laboratorium tingkat kebugaran ujian fisik sistem organ utama atau vital dan uji laboratorium serta *radiology* untuk penyakit kronis, menular dan lain-lain sesuai dengan permintaan perusahaan.

Disamping itu RSB Graha Hermine juga memiliki program jaminan pelayanan kesehatan, dimana pihak rumah sakit melakukan penawaran kerjasama dengan pihak perusahaan lain dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan bagi para karyawannya.

Berbagai bentuk produk yang ditawarkan tentunya didukung oleh sarana dan prasana maupun fasilitas yang memadai seperti pelayanan UGD 24 jam, pelayanan Persalinan, Poli Umum, Poli Kebidanan, Poli Anak, Poli Bedah, Poli Penyakit Dalam, Poli THT, Poli Mata, Poli Gigi, Kamar Rawatan, Kamar Operasi, Laboratorium dan *Rongent*.

RSB Graha Hermine mempunyai ketentuan-ketentuan dalam melakukan kegiatan produksi pelayanan jasa kesehatan terkait biaya yang akan dikenakan terhadap pasien atas pelayanan jasa yang telah diberikan.

#### **a. Ketentuan Umum**

Pelayanan kesehatan di RSB Graha Hermine yang dapat dikenakan tarif dikelompokkan kedalam pelayanan:

- Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kesehatan kepada pasien tanpa tinggal di ruang rawat inap.

- Rawat Inap

Pelayanan rawat inap adalah pelayanann kesehatan terhadap pasien yang memerlukan perawatan inap.

Sesuai dengan indikasi tiap kelompok pelayanan mempunyai satu atau lebih pelayanan, yaitu: registrasi rumah sakit, pelayanan medis, penunjang diagnostic, tindakan medis operatif, tindakan medis non-operatif, farmasi, rehabilitasi medis, ruang perawatan, ambulance dan kegiatan pelayanan lain.

**b. Kategori Pasien**

- Pasien Umum

Pasien umum yaitu pasien yang datang ke rumah sakit secara pribadi untuk berobat dan pembayarannya ditanggung sendiri oleh pasien.

- Pasien Langgan/Kerjasama

Yaitu pasien dari asuransi ataupun perusahaan yang mempunyai hubungan kerjasama dengan rumah sakit sehingga pembayarannya ditanggung oleh pihak asuransi atau perusahaan.

**c. Tarif**

Tarif pelayanan jasa kesehatan di RSB Graha Hermine digolongkan menjadi 2 (dua), yaitu:

**I. Kategori tarif umum**

- Tarif pelayanan untuk pasien rumah sakit diatur berdasarkan pola tarif RSB Graha Hermine.
- Tarif pelayanan untuk pasien langgan/kerjasama diatur sesuai perjanjian kerjasama yang telah disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan bidang keilmuannya.
- Pasien rawat jalan dari dokter umum ataupun dari dokter gigi yang konsul ke dokter spesialis lainnya hanya dikenakan 1x biaya administrasi jika berobat pada hari yang sama.
- Pasien rawat inap diharuskan membayar uang muka sebesar yang telah ditentukan, dalam waktu maksimal 2x24 jam.

## II. Kategori tarif khusus

- Bayi yang lahir dalam keadaan sehat, dirawat dikamar bayi sesuai tariff kelas perawatan ibunya.
- Apabila bayi perlu perawatan khusus (lanjutan) sedangkan ibunya sudah meninggalkan rumah sakit, maka dikenakan tariff ruang perawatan sesuai indikasi medis atau permintaan keluarga.
- Bayi baru lahir di luar RSB Graha Hermine yang perlu pelayanan rawat inap, dikenakan tariff sesuai dengan ruang perawatan.

### d. Pindah Kelas Kamar Rawatan

Pasien dapat pindah kelas kamar perawatan, apabila:

- Atas kemauan sendiri/keluarga.
- Atas indikasi medis.
- Atas ketentuan perusahaan/asuransi.

Biaya ruang perawatan akan disesuaikan menurut kelas yang ditempati.

### e. Ketentuan Khusus

- Jasa pelayanan rawat jalan adalah jasa yang diberikan Instalasi Gawat Darurat (IGD), klinik umum, klinik spesialis, dan klinik gigi.
- Jasa pelayanan rawat inap terdiri dari kelas perawatan VIP, kelas I, kelas II, kelas III, ruang anak dan ruang bayi.

### f. Penunjang Diagnostik

Pemeriksaan penunjang diagnostik adalah jenis pelayanan kesehatan untuk menunjang menegakkan diagnose yang meliputi *pathology klinik* dan *X-Ray*.

### **g. Tindakan Medis Operatif**

Tindakan medis operatif adalah tindakan diagnostik dan atau tindakan pengobatan serta pemeriksaan melalui tindakan bedah atau operasi dengan menggunakan alat atau bahan di ruang operasi. Tindakan medis operatif meliputi tindakan operatif elektif atau akut/*cyto* yang masing-masing dikelompokkan dalam pembedahan kecil, sedang, besar, khusus dan canggih. Tindakan medis operatif pada pasien dikenakan tariff sesuai dengan paket/kelompok/jenis operasinya, yang terdiri dari:

- Jasa operator
- Jasa Anetesi
- Sewa kamar bedah (termasuk didalamnya instrument bedah dan anestesi serta peralatan penunjang operasi).
- Alat kesehatan/obat anestesi dan farmasi yang dibutuhkan maupun yang dipakai selama tindakan medis operatif.
- Jasa dokter spesialis lain (jika diperlukan)
- Paket perawatan (termasuk visite, konsul dan tindakan selama di ruang perawatan).

### **h. Tindakan Medis Spesialistik**

Tindakan spesialistik yaitu tindakan diagnostic dan atau tindakan pengobatan serta pemulihan dengan menggunakan alat/bahan dengan atau tanpa pembedahan. Tindakan spesialistik dapat dilakukan secara elektif maupun akut/*cyto*, yang dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Dapat dilaksanakan terhadap pasien rawat jalan di klinik, pasien rawat inap di ruang perawatan dan pasien gawat darurat di ruang IGD atau ruang khusus dengan ditangani oleh dokter maupun

perawat/petugas yang telah didelegasikan atas tanggungjawab dokter yang bersangkutan.

**i. *One Day Surgery/One Day Care***

*One Day Surgery* adalah tindakan medis operatif yang tidak memerlukan pelayanan rawat inap, sedangkan *One Day Care* yaitu pelayanan medis yang tidak memerlukan perawatan rawat inap.

**j. **Persalinan****

Persalinan yaitu pertolongan terhadap pasien yang akan melahirkan. Terdiri dari persalinan normal, persalinan dengan tindakan khusus, persalinan dengan ILA (*Intra Labour Anasthesi*), *Caesar*, *Curatase* dan *Manual Placenta*.

**k. **Medical Chek Up****

Terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- Paket A
- Paket B
- Paket C

**l. **Gas Medis****

Pemakaian Oksigen dan Nitrogen Oksida dikenakan tariff sesuai dengan jumlah pemakaian .

**m. **Ambulance/Mobil Jenazah****

Tarif sewa ambulance/mobil jenazah disesuaikan dengan daerah tempat tujuan.

**n. **Pelayanan Penunjang Lainnya****

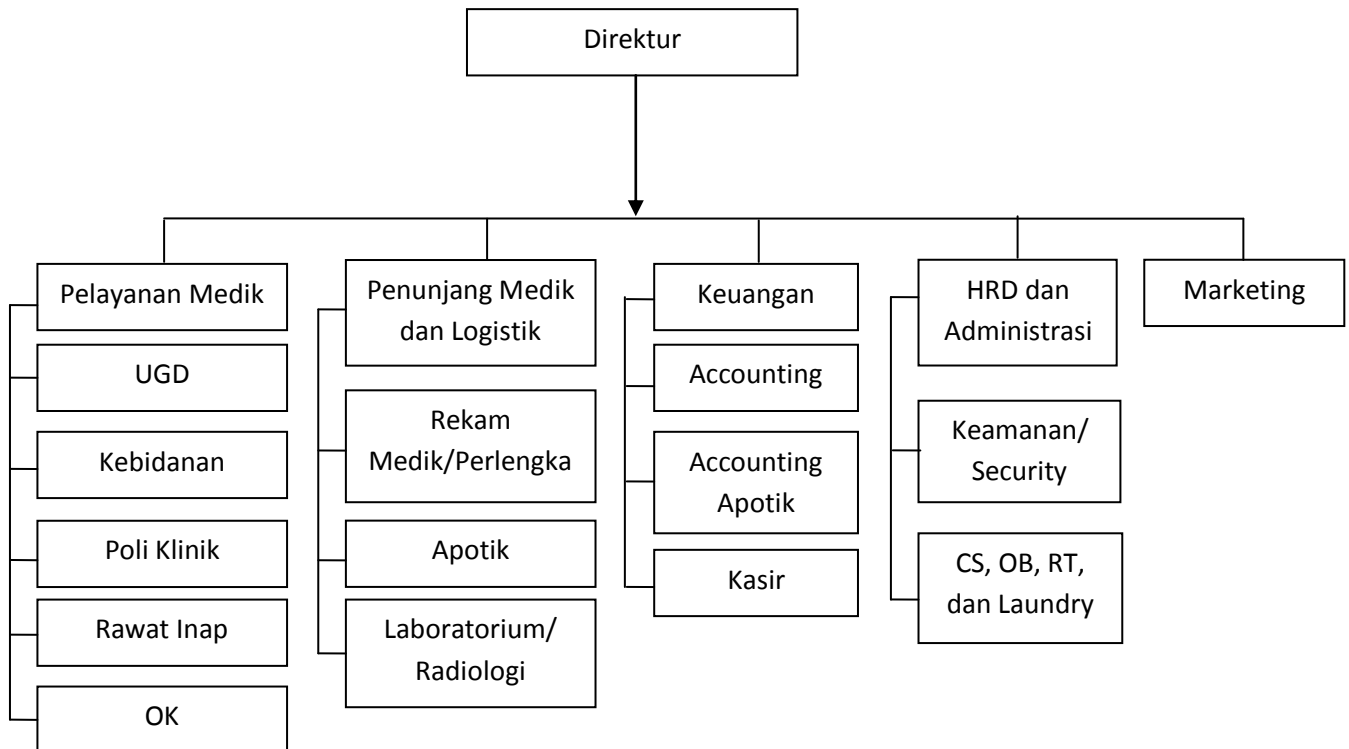
Penyewaan alat kesehatan pendukung seperti *incubator transport*, kursi roda, tabung Oksigen dan lain-lain.



### 3.2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi perusahaan merupakan suatu kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan organisasi dalam perusahaan untuk mencapai tujuan melalui strategi yang dipilih. Struktur organisasi akan melibatkan dengan jelas posisi, uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan atas jabatannya dalam perusahaan, sehingga terciptalah kerangka kerja yang baik dalam mewujudkan tujuan perusahaan.

Untuk melakukan dan menjalankan tugas serta kegiatan operasional perusahaan setiap harinya, RSB Graha Hermine melaksanakan sistem organisasi berdasarkan sistem lini yang artinya dalam tiap-tiap atasan mempunyai sejumlah bawahan yang masing-masing diberi tanggung jawab akan pelaksanaan tugasnya kepada atasan dan tiap-tiap bawahan harus tunduk kepada atasannya secara langsung, sehingga akan lebih menjamin pengawasan yang efektif dan efisien.



**Gambar 3.1. Struktur Organisasi RSB Graha Hermine.**

Dari struktur organisasi RSB Graha Hermine, dapat diuraikan tugas dan wewenang sebagai berikut :

**a. Direktur**

Tugas dari direktur yaitu mengkoordinasikan pelaksanaan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan, melaksanakan upaya rujukan beserta pelaksanaan pelayanan yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit.

Fungsi:

1. Pengkoordinasian pelayanan medis
2. Pengkoordinasian pelayanan penunjang medis dan non medis
3. Pengkoordinasian pelayanan dan asuhan keperawatan
4. Pengkoordinasian pelayanan rujukan medis, non medis dan lainnya
5. Pengkoordinasian pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
6. Pengkoordinasian pelaksanaan penelitian dan pengembangan dan pemasaran
7. Pengkoordinasian pengelolaan administrasi, keuangan, hukum dan kehumasan.

**b. Pelayanan Medik**

Tugas dari pelayanan medik yaitu Menyusun perencanaan kegiatan, sistem dan prosedur, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pelayanan rawat jalan, kamar operasi, rawat darurat, rawat inap dan rawat intensif.

Fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan rawat jalan dan rawat darurat

2. Penyelenggaraan pelayanan rawat inap dan kebidanan
3. Penyelenggaraan pelayanan kamar operasi.
4. Penyelenggaraan evaluasi mutu pelayanan dan audit klinis
5. Mengatur jadwal praktek dokter umum dan dokter spesialis
6. Membuat laporan evaluasi pelayanan medis

#### **c. Penunjang Medik dan Logistik**

Tugas dari logistic adalah menyusun perencanaan kegiatan, sistem dan prosedur, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi mutu serta audit klinis pelayanan penunjang diagnostic, logistic, rekam medik dan SIMRS, apotik serta sarana dan prasarana.

Fungsi:

1. Penyelenggaraan pelayanan penunjang diagnostic dan logistic rumah sakit
2. Penyelenggaraan pemeliharaan sarana dan prasarana
3. Penyelenggaraan SIMRS
4. Mengajukan pengadaan obat-obatan dan bahan habis pakai berdasarkan permintaan dari apotik kepada direktur.

#### **d. Keuangan**

Tugas dari keuangan yaitu menyusun perencanaan kegiatan, sistem dan prosedur, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi anggaran, perbendaharaan, verifikasi dan akuntansi.

Fungsi:

1. Penyelenggaraan penyusunan anggaran dan kegiatan keuangan.
2. Audit sistem keuangan dan *cash flow* pada pelayanan rawat inap, rawat jalan dan apotik.

3. Audit hutang dan piutang rumah sakit.
4. Mengajukan pembayaran hutang rumah sakit kepada direktur berdasarkan tagihan yang sudah diverifikasi oleh bagian *Accounting*.
5. Memeriksa laporan kas harian.
6. Membuat rekap keuangan perusahaan serta perhitungan pajak karyawan perusahaan.

**e. HRD (Personalia) dan Administrasi**

Bagian ini bertugas memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh unit kerja dan melaksanakan penyusunan perencanaan rumah sakit.

Fungsi:

1. Menyusun daftar kepegawaian rumah sakit, struktur organisasi, dan lain-lain.
2. Melaksanakan program penerimaan dan orientasi bagi karyawan baru.
3. Menyusun perencanaan kegiatan rumah sakit.
4. Melaksanakan urusan umum dan kepegawaian dengan JAMSOSTEK dan JPK
5. Penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan hukum
6. Membuat peraturan perusahaan tentang kepegawaian yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
7. Memberi motivasi kepada semua karyawan.
8. Menciptakan suasana kerja yang baik antar karyawan dari semua bidang.

## **f. Marketing dan Pengembangan**

Tugas dari bagian maketing dan pengembangan yaitu menyusun kegiatan, sistem dan prosedur, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pemasaran dan kemitraan.

Fungsi:

1. Penyelenggaraan pemasaran dan kemitraan.
2. Mempersiapkan dan memeriksa perjanjian kerjasama dengan mitra rumah sakit.
3. Menjaga hubungan baik dengan mitra serta penanganan complain.
4. Kegiatan humas.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Perhitungan imbalan jasa dokter didasarkan pada pendapatan jasa pelayanan rawat inap dan rawat jalan baik dari pasien umum maupun pasien langganan. perhitungan ini dilakukan berdasarkan perjanjian kerjasama atau *MoU* yang berisi kontrak kerja serta persentase bagi hasil yang telah disepakati oleh pihak rumah sakit dan dokter. Proses penghitungan dilakukan untuk membayar jasa medis dokter per periode.

#### **4.1 Elemen pendapatan dokter**

Elemen pendapatan dokter bersumber dari pelayanan rawat inap dan rawat jalan pada RSB Graha Hermine:

**a.** Untuk dokter spesialis kandungan (*Obgyn*) pendapatan dokter terdiri dari:

- Jasa konsultasi,
- Jasa tindakan medis,
- *USG*,
- *Visitasi*.

**b.** Sedangkan untuk dokter umum, dokter gigi dan dokter spesialis, pendapatan dokter terdiri dari:

- Jasa konsultasi,
- Jasa tindakan medis,
- *Visitasi*.

Pengecualian untuk dokter umum, pihak rumah sakit memberikan upah tetap kepada dokter tetap maupun dokter tamu disamping menerima pendapatan dari jasa konsultasi dan jasa tindakan medis.

#### **4.2 Ketentuan perhitungan imbalan jasa dokter**

Ketentuan-ketentuan perhitungan imbalan jasa dokter menurut perjanjian *MoU* yang telah disepakati oleh pihak rumah sakit dan dokter yang berasal dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap di RSB Graha Hermine:

##### **a. Rawat Jalan**

Pada pelayanan rawat jalan imbalan jasa dokter terdapat ketentuan yang berlaku di RSB Graha Hermine. Adapun ketentuan adalah sebagai berikut:

- Apabila dokter memberikan pelayanan jasa konsultasi, tindakan medis, dan *visitsasi* maka pihak rumah sakit akan memotong sebesar dari yang disepakati oleh pihak rumah sakit dan dokter yaitu 20% dari pendapatan yang diterima oleh dokter tersebut.
- Adapun biaya konsultasi yang dikenakan kepada pasien sebesar:
  - Rp 65.000 untuk dokter spesialis,
  - Rp 35.000 untuk dokter gigi,
  - Rp 25.000 untuk dokter umum.
- Sedangkan biaya tindakan medis yang dibebankan kepada pasien tergantung jenis dari tindakan medis yang dilakukan oleh dokter.
- Untuk dokter spesialis, perhitungan imbalan jasa dokter dilakukan 2 kali dalam satu bulan, sedangkan dokter umum dan dokter gigi dilakukan 1 kali dalam satu bulan.

- Perhitungan imbalan jasa dokter tamu di RSB Graha Hermine sama dengan perhitungan imbalan jasa dokter tetap, hanya saja pembayaran tidak dilakukan per periode melainkan dilakukan langsung setelah dokter melakukan praktek.

#### **b. Rawat Inap**

Pada pelayanan rawat inap imbalan jasa dokter tergantung pada jenis operasi yang diterima oleh pasien. terdapat ketentuan yang berlaku di RSB Graha Hermine. Adapun ketentuan adalah sebagai berikut:

- Untuk pasien yang melakukan *Re-Caesar* dan persalinan dengan cara operasi *Caesar*, maka dokter akan mendapat uang dari jasa tindakan medis seluruhnya.
- Selain dari operasi *Caesar* maka pendapatan dokter di potong 20% oleh rumah sakit.

### **4.3 Perhitungan Imbalan Jasa Dokter**

Penulis akan melakukan perhitungan imbalan jasa untuk dokter spesialis anak berdasarkan data terlampir laporan imbalan jasa dokter dari pasien rawat inap dan rawat jalan untuk bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2011. Perhitungan imbalan jasa dokter dilakukan melalui 2 (dua) tahap. Pada tahap pertama, penulis melakukan perhitungan imbalan jasa dokter untuk mencari jumlah biaya imbalan jasa dokter yang dibayarkan oleh pihak rumah sakit kepada dokter. Sedangkan pada tahap kedua, penulis melakukan perhitungan berdasarkan data pasien dokter anak untuk mencari jumlah penghasilan bruto yang menjadi dasar pengenaan PPh Pasal 21.



Adapun perhitungan imbalan jasa dokter untuk setiap bulannya adalah sebagai berikut :

**a. Bulan Januari**

Pada bulan Januari, pada pelayanan rawat jalan dokter memberikan jasa konsultasi kepada 93 orang pasien dan melakukan jasa tindakan medis terhadap 45 orang pasien.

Berdasarkan data di atas diperoleh perhitungan imbalan jasa dokter dari pelayanan rawat jalan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \text{➤ persentase yang disepakati} \times \text{Total jasa konsultasi} + \text{total jasa tindakan medis} \\
 & = 80\% \times \{(\text{Rp } 65.000 \times 93) + (\text{Rp } 10.000 \times 45)\} \\
 & = 80\% \times (\text{Rp } 6.045.000 + \text{Rp } 450.000) \\
 & = 80\% \times \text{Rp } 6.945.000 \\
 & = \text{Rp } 5.196.000
 \end{aligned}$$

Sedangkan pada pelayanan rawat inap, tindakan medis yang dilakukan dokter kepada kepada pasien digambarkan pada tabel 4.1 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Perhitungan Jasa Dokter dari Pelayanan Rawat Inap Bulan Januari**

NO	TANGGAL	KETERANGAN	JASA MEDIS			JUMLAH
			KONSUL	VISITE	TINDAKAN	
1	1-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
2	1-Jan-11	Caesar + Tubektomy	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
3	1-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
4	4-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp -	Rp 92,000
5	4-Jan-11	Normal Induksi + Vakum	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 284,000
6	7-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
7	8-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 250,000	Rp -	Rp 252,000
8	8-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
9	11-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 100,000	Rp -	Rp 132,000

10	11-Jan-11	Re Caesar	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000
11	11-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 100,000	Rp -	Rp 132,000
12	11-Jan-11	Normal Kembar	Rp 65,000	Rp -	Rp 240,000	Rp 244,000
13	12-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp -	Rp 92,000
14	16-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
15	16-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
16	19-Jan-11	Caesar dan Sterill	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
17	19-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
18	19-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
19	20-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
20	20-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
21	21-Jan-11	Caesar + Kistatomy	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
22	22-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
23	22-Jan-11	Normal dgn Induksi	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 284,000
24	22-Jan-11	Normal Induksi + Vakum	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 284,000
25	23-Jan-11	Partus Normal	Rp 50,000	Rp 75,000	Rp 210,000	Rp 268,000
26	23-Jan-11	Normal Induksi	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 284,000
27	23-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 250,000	Rp -	Rp 252,000
28	24-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
29	24-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 250,000	Rp -	Rp 252,000
30	25-Jan-11	Normal Kembar	Rp 65,000	Rp -	Rp 240,000	Rp 244,000
31	28-Jan-11	Re Caesar	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000
32	28-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
33	21-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
34	31-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
35	31-Jan-11	Partus Normal	Rp 50,000	Rp 75,000	Rp 210,000	Rp 268,000
<b>JUMLAH</b>						<b>Rp 9,574,000</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penerimaan dokter spesialis anak dari pasien rawat inap yaitu sebesar Rp 9.574.000. Jumlah imbalan jasa medis yang diterima dokter untuk periode bulan Januari yaitu:

➤ Total imbalan rawat jalan + Total imbalan rawat inap

= Rp 5.196.000 + Rp 9.574.000

= Rp 14.770.000

Jadi, jumlah biaya yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit untuk membayar imbalan jasa medis kepada dokter spesialis anak pada bulan Januari yaitu sebesar Rp 14.770.000.

Untuk perhitungan penghasilan bruto dokter spesialis anak yang berasal dari data pasien rawat jalan bulan Januari adalah sebagai berikut:

➤ Total jasa konsultasi + total jasa tindakan medis

$$= (\text{Rp } 65.000 \times 93) + (\text{Rp } 10.000 \times 45)$$

$$= \text{Rp } 6.045.000 + \text{Rp } 450.000$$

$$= \text{Rp } 6.495.000$$

Sedangkan untuk perhitungan penghasilan bruto dokter spesialis anak yang berasal dari data pasien rawat inap digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2. Perhitungan Penghasilan Dokter dari Pelayanan Rawat Inap**

**Bulan Januari**

NO	TANGGAL	KETERANGAN	JASA MEDIS			JUMLAH
			KONSUL	VISITE	TINDAKAN	
1	1-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
2	1-Jan-11	Caesar + Tubektomy	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
3	1-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
4	4-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp -	Rp 115,000
5	4-Jan-11	Normal Induksi + Vakum	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 355,000
6	7-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
7	8-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 250,000	Rp -	Rp 315,000
8	8-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
9	11-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 100,000	Rp -	Rp 165,000
10	11-Jan-11	Re Caesar	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000
11	11-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 100,000	Rp -	Rp 165,000
12	11-Jan-11	Normal Kembar	Rp 65,000	Rp -	Rp 240,000	Rp 244,000
13	12-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp -	Rp 115,000
14	16-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
15	16-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
16	19-Jan-11	Caesar dan Sterill	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
17	19-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
18	19-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000

19	20-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
20	20-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
21	21-Jan-11	Caesar + Kistatomy	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
22	22-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
23	22-Jan-11	Normal dgn Induksi	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 355,000
24	22-Jan-11	Normal Induksi + Vakum	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 355,000
25	23-Jan-11	Partus Normal	Rp 50,000	Rp 75,000	Rp 210,000	Rp 335,000
26	23-Jan-11	Normal Induksi	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 355,000
27	23-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 250,000	Rp -	Rp 315,000
28	24-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
29	24-Jan-11	Umum	Rp 65,000	Rp 250,000	Rp -	Rp 252,000
30	25-Jan-11	Normal Kembar	Rp 65,000	Rp -	Rp 240,000	Rp 305,000
31	28-Jan-11	Re Caesar	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000
32	28-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
33	21-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
34	31-Jan-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
35	31-Jan-11	Partus Normal	Rp 50,000	Rp 75,000	Rp 210,000	Rp 335,000
<b>JUMLAH</b>						<b>Rp 10,291,000</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penerimaan dokter spesialis anak dari pasien rawat inap yaitu sebesar Rp 10.291.000. Jumlah penghasilan bruto yang diterima dokter untuk periode bulan Januari yaitu:

$$\begin{aligned}
 &\text{➤ Total penghasilan rawat jalan + Total penghasilan rawat inap} \\
 &= \text{Rp } 6.495.000 + \text{Rp } 10.291.000 \\
 &= \text{Rp } 16.786.000
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah penghasilan bruto yang diterima dokter spesialis anak pada bulan Januari yaitu sebesar Rp 16.786.000.

#### **b. Bulan Februari**

Pada bulan Februari, pada pelayanan rawat jalan dokter memberikan jasa konsultasi kepada 69 orang pasien dan melakukan jasa tindakan medis terhadap 27 orang pasien.

Berdasarkan data di atas diperoleh perhitungan imbalan jasa dokter dari pelayanan rawat jalan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &\text{➤ persentase yang di sepakati} \times \text{Total jasa konsultasi} + \text{total jasa tindakan medis} \\
 &= 80\% \times \{(\text{Rp } 65.000 \times 60) + (\text{Rp } 10.000 \times 27)\} \\
 &= 80\% \times (\text{Rp } 4.485.000 + \text{Rp } 270.000) \\
 &= 80\% \times \text{Rp } 4.755.000 \\
 &= \text{Rp } 3.804.000
 \end{aligned}$$

Sedangkan pada pelayanan rawat inap, total tindakan medis yang dilakukan dokter kepada kepada pasien digambarkan pada tabel 4.2 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Perhitungan Jasa Dokter dari Pelayanan Rawat Inap Bulan**

**Februari**

NO	TANGGAL	KETERANGAN	JASA MEDIS			JUMLAH
			KONSUL	VISITE	TINDAKAN	
1	1-Feb-11	Partus Normal	Rp 65,000	Rp 75,000	Rp 210,000	Rp 280,000
2	3-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
3	4-Feb-11	Caesar Cyto	Rp -	Rp -	Rp 375,000	Rp 375,000
4	5-Feb-11	Caesar + Re Laparatomi KET	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000
5	8-Feb-11	Re Caesar	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000
6	10-Feb-11	Umum	Rp 65,000	Rp 250,000	Rp -	Rp 252,000
7	11-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
8	11-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
9	14-Feb-11	Normal Induksi	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 284,000
10	17-Feb-11	Caesar dan Sterill	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
11	19-Feb-11	Normal Induksi + Vakum	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 284,000
12	20-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
13	23-Feb-11	Umum	Rp 65,000	Rp 250,000	Rp -	Rp 252,000
14	23-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
15	26-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
16	26-Feb-11	Normal Induksi	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 284,000
17	27-Feb-11	Caesar dan Sterill	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
18	28-Feb-11	Normal Induksi + Vakum	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 284,000
19	28-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000

<b>JUMLAH</b>				<b>Rp 5,805,000</b>
---------------	--	--	--	---------------------

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penerimaan dokter spesialis anak dari pasien rawat inap yaitu sebesar Rp 5.805.000. Jadi, jumlah imbalan jasa medis yang diterima dokter untuk periode bulan Februari yaitu:

$$\begin{aligned} &\text{➤ Total imbalan rawat jalan + Total imbalan rawat inap} \\ &= \text{Rp } 3.804.000 + \text{Rp } 5.805.000 \\ &= \text{Rp } 9.609.000 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah biaya yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit untuk membayar imbalan jasa medis kepada dokter spesialis anak pada bulan Februari yaitu sebesar Rp 9.609.000.

Untuk perhitungan penghasilan bruto dokter spesialis anak yang berasal dari data pasien rawat jalan bulan Januari adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &\text{➤ Total jasa konsultasi + total jasa tindakan medis} \\ &= (\text{Rp } 65.000 \times 60) + (\text{Rp } 10.000 \times 27) \\ &= \text{Rp } 4.485.000 + \text{Rp } 270.000 \\ &= \text{Rp } 4.755.000 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk perhitungan penghasilan bruto dokter spesialis anak yang berasal dari data pasien rawat inap digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4. Perhitungan Penghasilan Dokter dari Pelayanan Rawat Inap  
Bulan Februari**

NO	TANGGAL	KETERANGAN	JASA MEDIS			JUMLAH
			KONSUL	VISITE	TINDAKAN	
1	1-Feb-11	Partus Normal	Rp 65,000	Rp 75,000	Rp 210,000	Rp 350,000
2	3-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
3	4-Feb-11	Caesar Cyto	Rp -	Rp -	Rp 375,000	Rp 375,000
4	5-Feb-11	Caesar + Re Laparotomi KET	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000

5	8-Feb-11	Re Caesar	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000
6	10-Feb-11	Umum	Rp 65,000	Rp 250,000	Rp -	Rp 315,000
7	11-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
8	11-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
9	14-Feb-11	Normal Induksi	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 355,000
10	17-Feb-11	Caesar dan Sterill	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
11	19-Feb-11	Normal Induksi + Vakum	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 355,000
12	20-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
13	23-Feb-11	Umum	Rp 65,000	Rp 250,000	Rp -	Rp 315,000
14	23-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
15	26-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
16	26-Feb-11	Normal Induksi	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 355,000
17	27-Feb-11	Caesar dan Sterill	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
18	28-Feb-11	Normal Induksi + Vakum	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 355,000
19	28-Feb-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
<b>JUMLAH</b>						<b>Rp6,285,000</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penerimaan dokter spesialis anak dari pasien rawat inap yaitu sebesar Rp 6.285.000. Jadi, jumlah penghasilan bruto yang diterima dokter untuk periode bulan Februari yaitu:

$$\begin{aligned}
 &\text{➤ Total penghasilan rawat jalan + Total penghasilan rawat inap} \\
 &= \text{Rp } 4.755.000 + \text{Rp } 6.285.000 \\
 &= \text{Rp } 11.040.000
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah penghasilan bruto yang diterima dokter spesialis anak pada bulan Januari yaitu sebesar Rp 11.040.000.

### c. Bulan Maret

Pada bulan Maret, pada pelayanan rawat jalan dokter memberikan jasa konsultasi kepada 86 orang pasien dan melakukan jasa tindakan medis terhadap 32 orang pasien.

Berdasarkan data di atas diperoleh perhitungan imbalan jasa dokter dari pelayanan rawat jalan sebagai berikut:

➤ persentase yang di sepakati  $\times$  Total jasa konsultasi + total jasa tindakan medis

$$= 80\% \times \{(\text{Rp } 65.000 \times 86) + (\text{Rp } 10.000 \times 32)\}$$

$$= 80\% \times (\text{Rp } 5.590.000 + \text{Rp } 320.000)$$

$$= 80\% \times \text{Rp } 5.910.000 = \text{Rp } 4.728.000$$

Sedangkan pada pelayanan rawat inap, total tindakan medis yang dilakukan dokter kepada kepada pasien digambarkan pada tabel 4.5 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Perhitungan Jasa Dokter dari Pelayanan Rawat Inap Bulan Maret**

NO	TANGGAL	KETERANGAN	JASA MEDIS			JUMLAH
			KONSUL	VISITE	TINDAKAN	
1	1-Mar-11	Umum	Rp -	Rp -	Rp 75,000	Rp 60,000
2	1-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
3	1-Mar-11	Re Caesar	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000
4	3-Mar-11	Partus Normal	Rp 50,000	Rp 75,000	Rp 210,000	Rp 268,000
5	4-Mar-11	Caesar dan Sterill	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
6	4-Mar-11	Caesar dan Tubektomy	Rp 65,000	Rp 200,000	Rp 630,000	Rp 716,000
7	6-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
8	7-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
9	7-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
10	8-Mar-11	Partus Normal	Rp 65,000	Rp -	Rp -	Rp 52,000
11	9-Mar-11	caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
12	10-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
13	12-Mar-11	Caesar + Kistatomy	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
14	14-Mar-11	Caesar Cyto	Rp -	Rp -	Rp 375,000	Rp 375,000
15	14-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
16	15-Mar-11	Normal dgn Induksi	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 284,000
17	15-Mar-11	Caesar + Re Laparatomi KET	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000
18	18-Mar-11	Partus Normal	Rp 65,000	Rp -	Rp -	Rp 52,000
19	18-Mar-11	caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
20	19-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
21	20-Mar-11	Caesar + Kistatomy	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
22	22-Mar-11	Caesar Cyto	Rp -	Rp -	Rp 375,000	Rp 375,000
23	26-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
24	27-Mar-11	Normal dgn Induksi	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 284,000
25	27-Mar-11	Caesar + Re Laparatomi KET	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000
<b>JUMLAH</b>						<b>Rp 7,581,000</b>



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penerimaan dokter spesialis anak dari pasien rawat inap yaitu sebesar Rp 7.581.000. Jadi, jumlah imbalan jasa medis yang diterima dokter untuk periode bulan Maret yaitu:

$$\begin{aligned} &\text{➤ Total imbalan rawat jalan + Total imbalan rawat inap} \\ &= \text{Rp } 4.728.000 + \text{Rp } 7.581.000 \\ &= \text{Rp } 12.309.000 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah biaya yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit untuk membayar imbalan jasa medis kepada dokter spesialis anak pada bulan Maret yaitu sebesar Rp 12.309.000.

Untuk perhitungan penghasilan bruto dokter spesialis anak yang berasal dari data pasien rawat jalan bulan Maret adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &\text{➤ Total jasa konsultasi + total jasa tindakan medis} \\ &= (\text{Rp } 65.000 \times 86) + (\text{Rp } 10.000 \times 32) \\ &= \text{Rp } 5.590.000 + \text{Rp } 320.000 \\ &= \text{Rp } 5.910.000 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk perhitungan penghasilan bruto dokter spesialis anak yang berasal dari data pasien rawat inap digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6. Perhitungan Penghasilan Dokter dari Pelayanan Rawat Inap**

**Bulan Maret**

NO	TANGGAL	KETERANGAN	JASA MEDIS			JUMLAH
			KONSUL	VISITE	TINDAKAN	
1	1-Mar-11	Umum	Rp -	Rp -	Rp 75,000	Rp 75,000
2	1-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
3	1-Mar-11	Re Caesar	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000
4	3-Mar-11	Partus Normal	Rp 50,000	Rp 75,000	Rp 210,000	Rp 335,000
5	4-Mar-11	Caesar dan Sterill	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
6	4-Mar-11	Caesar dan Tubektomy	Rp 65,000	Rp 200,000	Rp 630,000	Rp 895,000
7	6-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000

8	7-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
9	7-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
10	8-Mar-11	Partus Normal	Rp 65,000	Rp -	Rp -	Rp 65,000
11	9-Mar-11	caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
12	10-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
13	12-Mar-11	Caesar + Kistatomy	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
14	14-Mar-11	Caesar Cyto	Rp -	Rp -	Rp 375,000	Rp 375,000
15	14-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
16	15-Mar-11	Normal dgn Induksi	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 355,000
17	15-Mar-11	Caesar + Re Laparatomi KET	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000
18	18-Mar-11	Partus Normal	Rp 65,000	Rp -	Rp -	Rp 65,000
19	18-Mar-11	caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
20	19-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
21	20-Mar-11	Caesar + Kistatomy	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
22	22-Mar-11	Caesar Cyto	Rp -	Rp -	Rp 375,000	Rp 375,000
23	26-Mar-11	Caesar	Rp -	Rp -	Rp 300,000	Rp 300,000
24	27-Mar-11	Normal dgn Induksi	Rp 65,000	Rp 50,000	Rp 240,000	Rp 355,000
25	27-Mar-11	Caesar + Re Laparatomi KET	Rp -	Rp -	Rp 405,000	Rp 405,000
<b>JUMLAH</b>						<b>Rp 8,010,000</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penerimaan dokter spesialis anak dari pasien rawat inap yaitu sebesar Rp 8.010.000. Jadi, jumlah penghasilan bruto yang diterima dokter untuk periode bulan Maret yaitu:

$$\begin{aligned}
 &\text{➤ Total penghasilan rawat jalan + Total penghasilan rawat inap} \\
 &= \text{Rp } 5.910.000 + \text{Rp } 8.010.000 \\
 &= \text{Rp } 13.920.000
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah penghasilan bruto yang diterima dokter spesialis anak pada bulan Januari yaitu sebesar Rp 13.920.000.

#### **4.4 Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Imbalan Jasa Dokter**

Imbalan jasa dokter di RSB Graha Hermine dikenakan PPh pasal 21 Wajib Pajak Orang Pribadi bukan pegawai dan termasuk kedalam kategori imbalan yang bersifat berkesinambungan. Hal ini dikarenakan imbalan jasa dokter dibayar lebih

dari satu kali dalam satu tahun kalender. Perhitungan pemotongan PPh 21 dilakukan dengan cara menerapkan Tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a Undang-Undang PPh atas jumlah kumulatif 50% dari jumlah penghasilan bruto yang dibayarkan atau terutang dalam 1 (satu) tahun kalender.

Berdasarkan data dari hasil perhitungan imbalan jasa yang telah dihitung sebelumnya, diperoleh imbalan jasa medis dokter di RSB Graha Hermine periode Januari sampai Maret 2011:

**Tabel 4.7. Penghasilan Bruto Dokter Periode Januari sampai dengan Maret 2011**

Bulan	Jasa Medis Dokter
Januari	Rp 16.786.000
Februari	Rp 11.040.000
Maret	Rp 13.920.000

Perhitungan pemotongan PPh 21 bagi Orang Pribadi Bukan Pegawai atas imbalan jasa dokter untuk periode Januari sampai dengan Maret 2011 digambarkan pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.8. Perhitungan PPh Pasal 21 atas Imbalan Jasa Dokter**

Bulan	Jasa dokter	Dasar pemotongan PPh Pasal 21	Dasar pemotongan PPh pasal 21 Kumulatif	Tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh	PPh Pasal 21 terutang
(1)	(2)	(3)=50%×(2)	(4)	(5)	(6)=(3)×(5)
Januari	Rp 16.786.000	Rp 8.393.000	Rp 8.393.000	5%	Rp 419.650
Februari	Rp 11.040.000	Rp 5.520.000	Rp 13.913.000	5%	Rp 276.000
Maret	Rp 13.920.000	Rp 6.960.000	Rp 20.873.000	5%	Rp 348.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 41.746.000</b>	<b>Rp 20.873.000</b>		<b>5%</b>	<b>Rp 1.043.650</b>

Berdasarkan tabel perhitungan PPh Pasal 21 atas imbalan jasa dokter untuk periode Januari sampai dengan Maret 2011, dapat diketahui bahwa PPh Pasal 21 terutang dokter untuk periode Januari sampai Maret 2011 adalah Rp 1.043.650, dengan rincian PPh terutang pada bulan Januari adalah sebesar Rp 269.250, pada bulan Februari Rp 204.225 dan untuk bulan Maret yaitu Rp 307.725.

Dari data tersebut diketahui jumlah paling besar Pajak Penghasilan Pasal 21 yaitu pada bulan Januari. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah pasien yang ditangani oleh dokter pada periode tersebut sehingga pendapatan yang diterima dokter menjadi lebih besar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Imbalan jasa medis dokter di Rumah Sakit Bersalin Graha Hermine menggunakan sistem bagi hasil antara dokter yang melakukan praktik dengan pihak rumah sakit.
- b. Besarnya persentase bagi hasil ditetapkan sesuai perjajian pada *MoU* yang telah disepakati antara pihak rumah sakit dan dokter.
- c. Imbalan jasa dokter di Rumah Sakit Bersalin Graha Hermine dihitung berdasarkan pendapatan rumah sakit yang berasal dari pelayanan rawat inap dan rawat jalan.
- d. Imbalan jasa dokter di Rumah Sakit Bersalin Graha Hermine termasuk dalam kategori imbalan yang bersifat berkesinambungan dengan dasar pengenaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Wajib Pajak Orang Pribadi bagi Tenaga Ahli yang Berstatus Bukan Pegawai yang melakukan pekerjaan bebas
- e. Perhitungan pemotongan PPh Pasal 21 atas jasa dokter menerapkan Tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh terhadap 50% dari jumlah kumulatif penghasilan bruto dokter.

## **5.2 Saran**

Secara umum pelaksanaan perhitungan imbalan jasa medis dokter tetap dan dokter tamu di Rumah Sakit bersalin Graha Hermine sudah terbilang baik. Namun masih perlu ditingkatkan lagi dalam hal kinerja bagian-bagian yang terkait dalam perhitungan imbalan jasa medis dokter di Rumah Sakit Bersalin Graha Hermine agar tidak terjadi kesalahan dalam pemasukan data untuk perhitungan imbalan jasa medis dokter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE
- Direktur Jenderal Pajak. 2009. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-31/PJ/2009 tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa dan Kegiatan Orang Pribadi
- Hansen dan Mowen. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Buku 1 edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Harder, J. W. (1992). Play for pay: Effects of inequity in a pay-for-performance context. *Administrative Science Quarterly* 37(2): 321-335.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Dokter Indonesia. 2002. Surat Keputusan Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia No. 221/PB/A.4/04/2002 tentang Penerapan Kode Etik Kedokteran Indonesia
- Kieso dan Weygandt. (1995). *Intermediate Accounting : Akuntansi Intermediate Jilid 1 Edisi ketujuh* (Herman Wibowo, Penerjemah.). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Menteri Keuangan. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.03/2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa dan Kegiatan Orang Pribadi
- Moekijat. (1992). *Administrasi Gaji dan Upah*. Bandung: Mandar Maju
- Pemerintah Daerah Kota Batam. 2007. Peraturan Daerah Kota Batam No. 1 Tahun 2007 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam
- Resmi, Siti. (2009). *Perpajakan Teori dan Kasus Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat
- Ruky, Achmad S. (2001). *Manajemen Penggajian dan Pengupahan untuk Karyawan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Henry. (2002). *Akuntansi Manajemen Edisi II*. Yogyakarta: YKPN.
- Soebakir Mochamad, dkk. (1999). *Petunjuk Praktis Perpajakan*. Jakarta. Berita Pajak.

- Sugiri, Slamet dan Sumiyana. (2005). *Akuntansi Keuangan Menengah Buku 1 Edisi Revisian*. Yogyakarta: YKPN.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2003). *Akuntansi Pengantar 1 Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Umar, Husien. (2000). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widjayanto Nugroho. (2004). *Pemeriksaan Operasional Perusahaan*. Jakarta: LMFE-UI.



## LAPORAN MAGANG

### 1. Uraian Kegiatan

Penulis melakukan magang di Rumah Sakit Bersalin Graha Hermine selama tiga bulan yang beralamatkan di Jl. Jendral Suprpto Komp. Ruko Asih Raya Blok B No 9-15 Batu Aji, Batam. Selama magang penulis ditempatkan pada bagian *Accounting* di RSB Graha Hermine, yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan ibu dan anak yang melayani pasien rawat jalan dan rawat inap, baik itu dari pasien umum maupun dari pasien langganan seperti peserta JAMSOSTEK dan sejenisnya. Selain itu RSB Graha Hermine juga membantu program pemerintah dalam mengatur laju pertumbuhan penduduk yang bekerja sama dengan Badan Kesejahteraan dan Keluarga Berencana Nasional. Pada bagian *Accounting* ini penulis melakukan pekerjaan sebagai berikut:

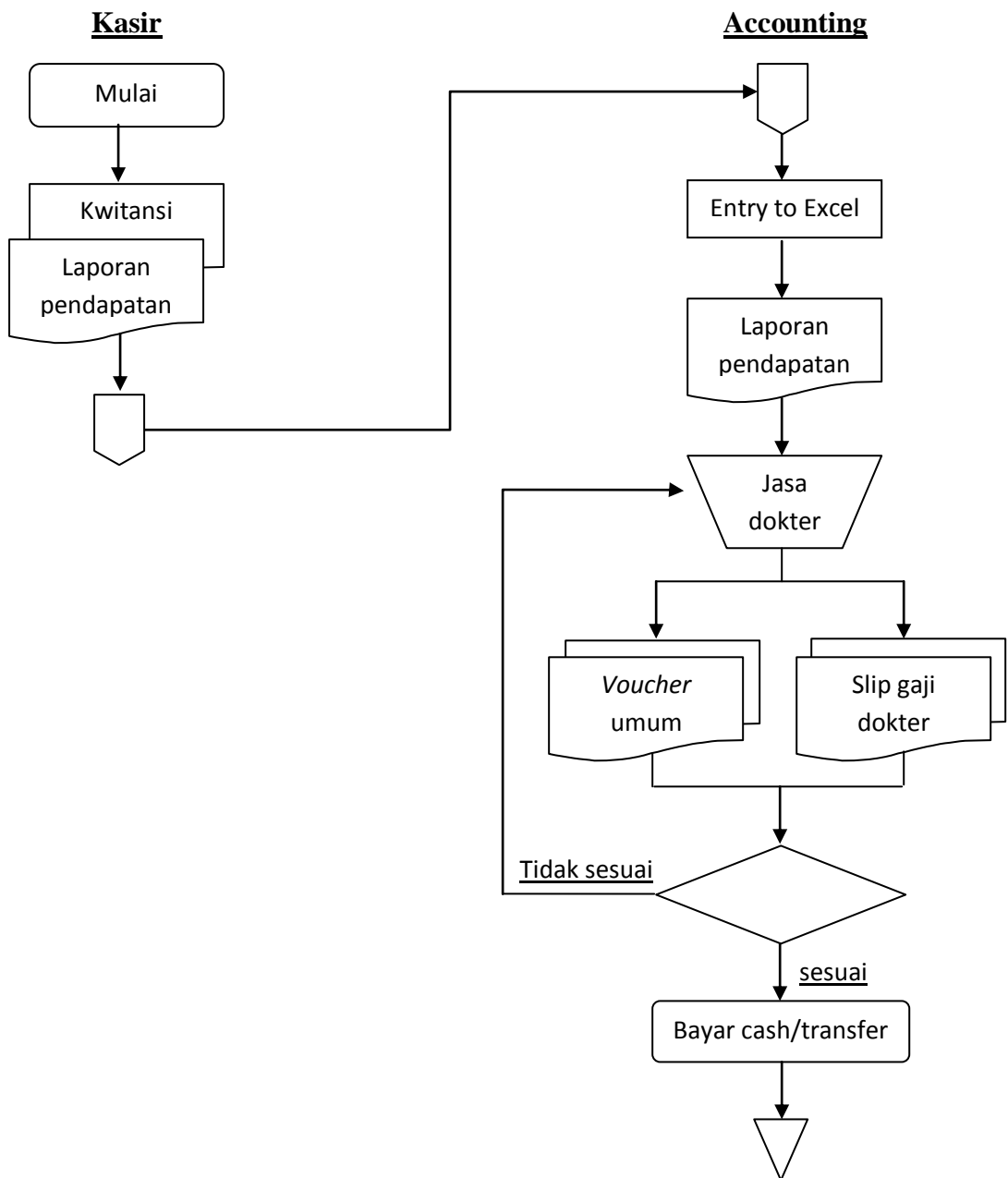
1. Menginput pendapatan dari pelayanan rawat inap dan rawat jalan ke dalam *Microsoft Excel*.
2. Menginput imbalan jasa dokter tetap dan dokter tamu ke dalam *Microsoft Excel* berdasarkan data dari pendapatan rumah sakit.
3. Melakukan verifikasi data pasien dari perusahaan langganan.
4. Menerbitkan voucher umum atas kas keluar dan utang.
5. Memeriksa kwitansi pendapatan rumah sakit.
6. Memeriksa buku kas kecil.
7. Inventarisasi.
8. Arsip dokumen.

## 2. Sistem dan Prosedur di Bagian Accounting

Proses yang terjadi pada bagian *Accounting* :

1. Kasir menerbitkan kwitansi atas transaksi yang terjadi dan laporan pendapatan harian rawat inap dan rawat jalan pasien umum dan pasien langganan untuk diserahkan ke bagian *accounting*.
2. Menerima kwitansi dan laporan pendapatan harian rawat inap dan rawat jalan untuk pasien umum dan pasien langganan dari kasir.
3. Menginput data pendapatan harian rawat inap dan rawat jalan ke dalam jurnal kas masuk menggunakan program *Microsoft Excel*.
4. Menerbitkan dokumen berupa laporan penerimaan pendapatan rawat inap dan rawat jalan pasien umum dan pasien langganan
5. Mengitung dan membuat rekapan jasa medis dokter yang berasal dari data laporan penerimaan pendapatan rawat inap dan rawat jalan pasien umum dan pasien langganan per periode menggunakan program *Microsoft Excel*.
6. Menerbitkan dokumen berupa *voucher* umum pengeluaran kas dan slip gaji dokter yang telah dihitung.
7. Melakukan verifikasi terhadap rekapan jasa medis dokter dan laporan penerimaan pendapatan berdasarkan jumlah pasien yang ditangani dokter dan nominal yang diterima.
8. Jika jumlah pasien dan nominal yang diterima telah sesuai, maka dokumen diserahkan kepada direktur untuk melakukan otorisasi.
9. Melakukan pembayaran jasa dokter secara tunai ataupun transfer melalui rekening bank.

### 3. Flow chart Sistem/Prosedur



Gambar Lampiran 1. *Flowchart* Prosedur Perhitungan Imbalan Jasa Dokter

#### 4. Media, Dokumen, Peralatan dan Data yang Diperlukan

a. Komputer

Digunakan untuk mengentri data-data transaksi penjualan dan pendapatan jasa.

b. Printer

Digunakan untuk mencetak invoice dan kwitansi.

c. Kalkulator

Digunakan untuk menghitung nilai transaksi.

d. Mesin Fax

Digunakan untuk mengirim daftar harga pelayanan jasa ke *customer*, mengirim tagihan kepada perusahaan mitra dan menerima tagihan kreditur.

e. Mesin Fotokopi

Digunakan untuk memfotokopi laporan imbalan jasa dokter, slip gaji karyawan, dan dokumen lainnya.

f. Kwitansi

Digunakan sebagai bukti pembayaran yang sah baik pembayaran secara kredit maupun tunai.

g. Invoice

Digunakan sebagai bukti penjualan kredit yang dilakukan customer.

h. Materai

Digunakan untuk penjualan diatas Rp.1000.000.

i. Kwitansi

Digunakan sebagai bukti dalam pengeluaran setiap nomor yang telah diurut berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.

j. Stempel

Sebagai bukti kepada customer bahwa benar setiap invoice dan kwitansi yang dikeluarkan adalah asli.

k. File Box

Tempat penyimpanan dokumen-dokumen penting.

## 5. Identifikasi Permasalahan Magang

Adapun permasalahan yang terjadi selama penulis melakukan magang adalah:

- a. Sering terjadi perbedaan jumlah nominal antara kwitansi pendapatan harian dengan rincian pembayaran pasien rawat inap yang diterima oleh bagian *Accounting* dari kasir, sehingga harus dicari kesalahannya agar menghasilkan jumlah nominal yang *balance*.
- b. Komputer sering mengalami gangguan teknis sehingga berdampak kepada kinerja dari bagian *Accounting* menjadi tidak maksimal.

## Laporan Kegiatan Magang Pada

### RUMAH SAKIT BERSALIN GRAHA HERMINE

Nama : Taslim Wira Raharja

NIM : 3110801088

Jurusan : Akuntansi

Bulan : Maret – Mei 2011

<b>Minggu Ke-</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Tanda Tangan PIC</b>
Minggu 1 (4 Mar – 9 Mar 2011)	a. Perkenalan dengan para karyawan RSB Graha Hermine. b. Melakukan verifikasi data pasien dari perusahaan langganan. c. Arsip Dokumen.	
Minggu II (11 Mar – 16 Mar 2011)	a. Entry pendapatan harian rawat jalan dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i> . b. Entry pendapatan rawat inap dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i> . c. Inventarisasi. d. Arsip Dokumen.	
Minggu III (18 Mar – 23	a. Entry pendapatan harian rawat jalan dari pasien umum ke dalam	

Minggu Ke-	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan PIC
Mar 2011)	<p><i>Microsoft Excel.</i></p> <p>b. Entry pendapatan rawat inap dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel.</i></p> <p>c. Memeriksa laporan kas kecil.</p> <p>d. Arsip Dokumen.</p>	
Minggu IV (25 Mar – 30 Mar 2011)	<p>a. Entry pendapatan harian rawat jalan dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel.</i></p> <p>b. Entry pendapatan rawat inap dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel.</i></p> <p>c. Entry data untuk jasa dokter ke dalam <i>Microsoft Excel.</i></p> <p>d. Membuat anggaran pengeluaran kas bulanan.</p> <p>e. Melakukan pembayaran tagihan utang ke bank.</p>	
Minggu V (2 Apr – 7 Apr 2011)	<p>a. Entry pendapatan harian rawat jalan dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel.</i></p> <p>b. Entry pendapatan rawat inap dari</p>	

Minggu Ke-	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan PIC
	<p data-bbox="620 378 1107 483">pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</p> <p data-bbox="571 524 1107 629">c. Entry data untuk jasa dokter ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</p> <p data-bbox="571 669 836 707">d. Arsip Dokumen.</p>	
<p data-bbox="316 748 501 931">Minggu VI (9 Apr – 14 Apr 2011)</p>	<p data-bbox="571 748 1107 931">a. Entry pendapatan harian rawat jalan dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</p> <p data-bbox="571 972 1107 1155">b. Entry pendapatan rawat inap dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</p> <p data-bbox="571 1196 1107 1301">c. Entry data untuk jasa dokter ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</p> <p data-bbox="571 1341 1107 1447">d. Melakukan verifikasi data pasien dari perusahaan langganan.</p> <p data-bbox="571 1487 836 1525">e. Arsip Dokumen.</p>	
<p data-bbox="316 1554 501 1738">Minggu VII (16 Apr – 21 Apr 2011)</p>	<p data-bbox="571 1554 1107 1738">a. Entry pendapatan harian rawat jalan dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</p> <p data-bbox="571 1778 1107 1962">b. Entry pendapatan rawat inap dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</p>	



Minggu Ke-	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan PIC
	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Entry data untuk jasa dokter ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>d. Membuat <i>voucher</i> umum untuk merekap pengeluaran kas.</li> </ul>	
<p>Minggu VIII (23 Apr – 28 Apr 2011)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Entry pendapatan harian rawat jalan dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>b. Entry pendapatan rawat inap dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>c. Entry data untuk jasa dokter ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>d. Melakukan pembayaran tagihan air, listrik, dan telpon.</li> </ul>	
<p>Minggu IX (30 Apr – 04 Mei 2011)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Entry pendapatan harian rawat jalan dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>b. Entry pendapatan rawat inap dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>c. Entry data untuk jasa dokter ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> </ul>	

Minggu Ke-	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan PIC
	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Membuat anggaran pengeluaran kas bulanan.</li> <li>e. Melakukan pembayaran tagihan air, listrik, dan telpon.</li> </ul>	
Minggu X (6 Mei – 11 Mei 2011)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Entry pendapatan harian rawat jalan dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>b. Entry pendapatan rawat inap dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>c. Entry data untuk jasa dokter ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> </ul>	
Minggu XI (13 Mei – 18 Mei 2011)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Entry pendapatan harian rawat jalan dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>b. Entry pendapatan rawat inap dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>c. Entry data untuk jasa dokter ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>d. Memeriksa laporan kas kecil.</li> <li>e. Arsip Dokumen.</li> </ul>	

<b>Minggu Ke-</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Tanda Tangan PIC</b>
Minggu XII (20 Mei – 25 Mei 2011)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Entry pendapatan harian rawat jalan dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>b. Entry pendapatan rawat inap dari pasien umum ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>c. Entry data untuk jasa dokter ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>d. Inventarisasi.</li> <li>e. Arsip Dokumen.</li> </ul>	
Minggu XIII (27 Mei – 30 Mei 2011)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Entry data untuk jasa dokter ke dalam <i>Microsoft Excel</i>.</li> <li>b. Membuat anggaran pengeluaran kas bulanan.</li> <li>c. Melakukan pembayaran tagihan hutang ke bank</li> </ul>	

Mengetahui,

Tanda Tangan Pembimbing

Cap dan Tanda Tangan Pembimbing

(Chici Ramdhaniah, SE)

(Ispi Rahayu)